

## PENGARUH KEGIATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 PURWOREJO

Oleh : Arif Sugianto, Suyitno. Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E\_mail : [arifgendrut@gmail.com](mailto:arifgendrut@gmail.com), [yitno@umpwr.co.id](mailto:yitno@umpwr.co.id)

### ABSTRAK

*Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Purworejo.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) gambaran kegiatan praktik kerja industri, (2) kesiapan kerja, dan (3) pengaruh antara kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK N 8 Purworejo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII (siswa yang telah melaksanakan prakerin) jurusan Tata Busana, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik sepeda motor SMK Negeri 8 Purworejo yang berjumlah 188 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Penelitian ini termasuk penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu sampel diambil secara acak sebesar 40% dari jumlah populasi ditambah 10% dari sampel untuk keperluan *missing data* dan *non response*. Jadi, jumlah sampel keseluruhan adalah 83 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 responden di luar anggota sampel tetapi masih dalam satu populasi. Data yang masuk kemudian diuji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja industri dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 59,14% dan kesiapan kerja dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 72,04%. Berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment*, diperoleh  $r_{hitung} = 0,538$ . Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk  $N = 93$  adalah 0,204 ( $r_{xy} 0,538 > r_{tabel} 0,204$ ). Berdasarkan hasil tersebut, ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK N 8 Purworejo. Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,289, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 28,9%, sedangkan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *kegiatan praktek kerja industri, kesiapan kerja*

### PENDAHULUAN

Menurut Judith O. Wagner (2006:1) "Kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya. Keterampilan kesiapan bekerja kadang-kadang disebut *soft skills*, keterampilan kerja, atau keterampilan kesiapan kerja". Untuk itu siswa membutuhkan kesiapan kerja, yang meliputi pengetahuan dan kecakapan-kecakapan lain. Untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu unit sumber daya.

Menurut S. Nasution (2003 :179) menyatakan bahwa "Kesiapan adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak

terjadi". Sedangkan menurut pendapat Slameto (2010 :113) menyatakan bahwa "Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi". Menurut Slameto (2003:113) "kesiapan (*readiness*) merupakan penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons

Pelaksanaan praktik industri merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang (*apprenticeship*) di industri yang relevan dengan program keahliannya selama kurun waktu tertentu. Dengan demikian siswa SMK dengan program prakerin ini akan memiliki tingkat profesional yang tinggi sesuai dengan dunia industri. Pembelajaran di dunia kerja industri merupakan bagian integral dari program diklat secara menyeluruh, karena itu materi yang dipelajari dan kompetensi yang dilatihkan harus jelas kaitannya dengan profil kompetensi tamatan yang telah ditetapkan. Program diklat disusun dan dilaksanakan bersama secara bertanggungjawab antara sekolah dan industri, serta didukung oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) mewakili industri dan tokoh masyarakat. Lebih lanjut diungkapkan bahwa Prakerin adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah, khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar (Dikemti,2003).

Model pendidikan sistem ganda (*dual system*) merupakan sistem yang cukup efektif untuk mendidik dan menyiapkan seseorang untuk memperdalam dan menguasai keterampilan yang lebih rumit yang tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan di sekolah, Pardjono (2001: 3-4) .

Permasalahan yang muncul di SMK Negeri 8 Purworejo, Praktik kerja industri yang dilaksanakan di SMK merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja. Namun kegiatan prakerin ini masih menghadapi kendala dalam pelaksanaannya, dan pelaksanaannya kurang berjalan lancar. Kemampuan siswa belum memenuhi tuntutan dunia industri, dikarenakan siswa masih harus banyak latihan. Dalam hal ini akhirnya berpengaruh terhadap prestasi prakerin. Permasalahan ini juga terjadi di SMK Negeri 8 Purworejo, perbedaan situasi atau lingkungan dari sekolah ke dunia industri sangatlah berbeda, sehingga siswa perlu penyesuaian yang cukup lama supaya ilmu yang telah di terima di sekolahan dapat diterapkan secara menyeluruh di tempat prakerin. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul berkaitan dengan prestasi prakerin dan kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan fakta masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa perlu adanya penelitian yang dapat mengukur perubahan kesiapan kerja siswa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Purworejo".

Tujuan penelitian ini untuk : Gambaran kegiatan praktik kerja industri siswa di SMK N 8 Purworejo, Gambaran mengenai kesiapan kerja siswa SMK Negeri 8 Purworejo, Seberapa besar pengaruh antara kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK N 8 Purworejo.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri 8 Purworejo yaitu menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang akan di analisis menggunakan rumus statistik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:27), penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya. Penelitian ini adalah penelitian yang berasal dari subyek penelitian, oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah *expo de facto*, yaitu “penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan” Suharsini Arikunto (2013:17).

Penelitian mengenai pengaruh kegiatan praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa, dilaksanakan di SMK Negeri 8 Purworejo, dengan alasan bahwa sekolah tersebut melaksanakan Prakerin diseluruh jurusan yaitu Tata Busana, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai dengan Desember 2017, setelah mendapat surat ijin dari Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo, Bupati Purworejo, dan Kepala SMK Negeri 8 Purworejo. Penelitian ini akan dilakukan sampai dengan selesai.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Purworejo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) gambaran kegiatan praktik kerja industri, (2) kesiapan kerja, dan (3) pengaruh antara kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK N 8 Purworejo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII (siswa yang telah melaksanakan prakerin) jurusan Tata Busana, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik sepeda motor SMK Negeri 8 Purworejo yang berjumlah 188 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Penelitian ini termasuk penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu sampel diambil secara acak sebesar 40% dari jumlah populasi ditambah 10% dari sampel untuk keperluan *missing data* dan *non response*. Jadi, jumlah sampel keseluruhan adalah 83 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 responden di luar anggota sampel tetapi masih dalam satu populasi. Data yang masuk kemudian diuji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan rumus

*Cronbach's Alpha*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja industri dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 59,14% dan kesiapan kerja dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 72,04%. Berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment*, diperoleh  $r_{hitung} = 0,538$ . Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk  $N = 93$  adalah 0,204 ( $r_{xy} 0,538 > r_{tabel} 0,204$ ). Berdasarkan hasil tersebut, ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK N 8 Purworejo. Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,289, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 28,9%, sedangkan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja(Y)

| No            | Kelas   | Frekuensi | Relatif (%) |
|---------------|---------|-----------|-------------|
| 1             | 30 – 38 | 4         | 4,30%       |
| 2             | 39 – 47 | 3         | 3,23%       |
| 3             | 48 – 55 | 4         | 4,30%       |
| 4             | 56 – 63 | 5         | 5,38%       |
| 5             | 64 – 71 | 17        | 18,28%      |
| 6             | 72 – 79 | 39        | 41,94%      |
| 7             | 80 – 88 | 21        | 22,58%      |
| <b>Jumlah</b> |         | <b>93</b> | <b>100%</b> |

Hasil Uji *Descriptive Statistics*

| Variabel | Skor Observasi |          |      |      | Skor Ideal |          |      |      | Med | Mo |
|----------|----------------|----------|------|------|------------|----------|------|------|-----|----|
|          | Skor Max       | Skor Min | Mean | SD   | Skor Max   | Skor Min | Mean | SD   |     |    |
| X        | 97             | 71       | 85,9 | 4,2  | 100        | 0        | 50   | 16,7 | 87  | 87 |
| Y        | 88             | 30       | 71,1 | 12,4 | 88         | 22       | 55   | 11   | 74  | 73 |

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,538. Untuk menguji signifikan nilai tersebut harus dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai  $r_{xy}$  dengan nilai  $N = 93$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,204. Jadi, nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh di atas nilai  $r_{tabel}$ , yaitu  $0,538 > 0,204$ .

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Kegiatan Prakerin di SMK Negeri 8 Purworejo berjalan dengan baik. Kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 8 Purworejo sebagian besar dalam kategori

tinggi. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin) dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 8 Purworejo.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada: Sekolah, Memberikan kebijakan seluas-luasnya kepada guru untuk meningkatkan prestasi prakerin produktif tata busana dan tehnik mesin melalui kegiatan belajar yang lebih variatif dan interaktif. Melengkapi fasilitas belajar mata pelajaran produktif tata busana dan tehnik mesin untuk mendukung kegiatan belajar praktik karena 75% kegiatan belajar dalam bentuk praktik, yang diharapkan siswa akan benar-benar siap terjun di dunia industri.

Guru, Mengembangkan pembelajaran berbasis kerja untuk mempersiapkan peserta didik lebih siap dalam bekerja. Memperbanyak kegiatan belajar praktik, sehingga peserta didik memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk diterapkan di dunia industri. Memotivasi peserta didik agar siap kerja setelah lulus sekolah dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh kegiatan praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja diharapkan melibatkan lebih banyak responden dan memasukan faktor ekonomi, lingkungan, dan kehidupan sosial di keluarga/ masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2004. *Kurikulum SMK edisi 2004*. Jakarta : Depdiknas.
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pardjono. 2001. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, vol.23 nomor 01/2016.<http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/index>. Diakses tanggal 1 Mei 2016.
- Suyitno. 2016. *Integrated work-based learning (I-WBL) model development in light vehicle engineering competency of vocational high school* <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/14360>.